

**PENGARUH KREATIVITAS, MOTIVASI BERWIRAUSAHA, DAN BERANI
MENANGGUNG RISIKO TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA
PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Ekonomi Pada Program Studi Manajemen
Universitas Negeri Padang*



Oleh:

INDRA NUGRAHA
2010/56478

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

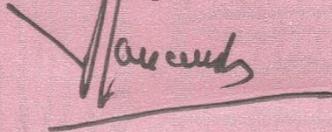
**PENGARUH KREATIVITAS, MOTIVASI BERWIRAUSAHA, DAN BERANI
MENANGGUNG RISIKO TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

Nama : Indra Nugraha
TM/NIM : 2010/56478
Program Studi : Manajemen
Keahlian : Manajemen Pemasaran
Fakultas : Ekonomi

Padang, Agustus 2015

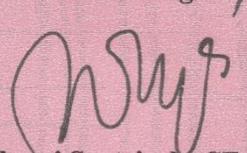
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



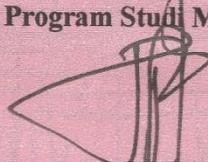
Prof. Dr. Yunia Wardi, Drs, M.Si
Nip: 19591109 198403 1 002

Pembimbing II



Whyosi Septrizola, SE, MM
NIP. 19790905-200312 2 001

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen



Rahmiati, SE, M.Sc
NIP. 19740825 199802 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

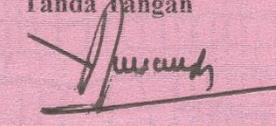
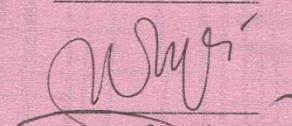
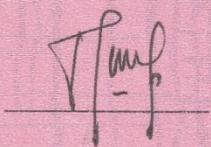
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang

PENGARUH KREATIVITAS, MOTIVASI BERWIRAUSAHA, DAN BERANI
MENANGGUNG RISIKO TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Nama : Indra Nugraha
TM/NIM : 2010/56478
Program Studi : Manajemen
Keahlian : Pemasaran
Fakultas : Ekonomi

Padang, Agustus 2015

Tim Penguji

No.	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	: Prof. Dr. Yunia Wardi, Drs, M.Si	
2.	Sekretaris	: Whyosi Septrizola, S.E, M.M	
3.	Anggota	: Dr. Susi Evanita, MS	
4.	Anggota	: Firman, S.E, M.Sc	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indra Nugraha
TM/NIM : 2010/56478
Tempat/Tgl. Lahir : Padang/17 Juli 1992
Program Studi : Manajemen
Keahlian : Pemasaran
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Komp. Palapa Permai Kav. 16, Pasir Nan Tigo, Padang
No. Hp/Telp : 081363536716
Judul Skripsi : Pengaruh Kreativitas, Motivasi Berwirausaha, dan Berani Menanggung Risiko terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis (skripsi) saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini merupakan gagasan, rumusan dan penilaian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan mencantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis ini **Sah** apabila telah ditanda tangani **Asli** oleh tim pembimbing, tim penguji, dan Ketua Program Studi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana yang diperoleh karena karya tulis saya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Padang, Juli 2015
Yang Menyatakan



Indra Nugraha
Indra Nugraha

TM/NIM: 2010/56478

ABSTRAK

Indra Nugraha, 2010/56478 : **Pengaruh Kreativitas, Motivasi Berwirausaha, dan Berani Menanggung Risiko Terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.**

Pembimbing : **1. Prof. Dr. Yunia Wardi, Drs., M.Si.**
2. Whyosi Septrizola, S.E., M.M.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, dan membuktikan seberapa besar pengaruh kreativitas, motivasi berwirausaha, dan berani menanggung risiko terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Jenis penelitian ini adalah kausatif, dimana penelitian ini menggambarkan dan menganalisis pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang berminat berwirausaha. Sedangkan sampelnya diambil dengan menggunakan rumus *Cochran's* dengan jumlah 200 responden. Teknik pengambilan sampel dilakukan berdasarkan *Purposive Sampling*. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan induktif melalui analisis linear berganda dengan menggunakan program SPSS versi 17.00.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Kreativitas berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang dengan $\text{sig} = 0,000 < 0,05$, 2) Motivasi berwirausaha berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang dengan $\text{sig} = 0,035 < 0,05$, 3) Berani menanggung risiko berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang dengan $\text{sig} = 0,01 < 0,05$.

Kata Kunci: Minat Berwirausaha, Kreativitas, Motivasi Berwirausaha, dan Berani Menanggung Risiko

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'Alamin. Segala puji yang tak terhingga penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Kreativitas, Motivasi Berwirausaha, dan Berani Menanggung Risiko terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.”** Selanjutnya, shalawat beriring salam penulis kirimkan kepada panutan umat Islam sedunia yakni Nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia ke alam yang penuh peradaban.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan perkuliahan dan memperoleh gelar sarjana Ekonomi pada Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Dalam pembuatan dan penyusunan skripsi ini penulis telah banyak diberi motivasi, arahan, bimbingan, dan nasehat oleh berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Yunia Wardi, Drs., M.Si., sebagai Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, Dosen Pembimbing Akademik, dan juga sebagai pembimbing I yang telah dengan ikhlas, tulus dan sabar memberikan bimbingan, arahan dan semangat kepada penulis untuk mencapai yang terbaik.

2. Ibu Whyosi Septrizola, S.E., M.M., sebagai pembimbing II yang telah banyak membantu dengan ikhlas dan tulus memberikan bimbingan, semangat, dan kemudahan kepada penulis untuk mencapai yang terbaik.
3. Ibu Dr. Susi Evanita, M.S., sebagai penguji I yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis.
4. Bapak Firman, S.E, M.Sc., sebagai penguji II yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis.
5. Bapak dan Ibu Dosen staf pengajar serta karyawan di Fakultas Ekonomi UNP yang telah membantu penulis selama menuntut ilmu di Universitas Negeri Padang.
6. Bapak Syafri Y, S.E., dan Ibu Novrida, S.Pd, kedua orang tua penulis yang telah memberikan semangat dan motivasi serta membantu materil penulis dalam mengikuti studi dan penyelenggaraan skripsi ini.
7. Serta seluruh rekan-rekan Program Studi Manajemen Universitas Negeri Padang, yang senantiasa memberikan dukungannya semangat dan motivasi serta membantu materil penulis dalam mengikuti studi dan penyelenggaraan skripsi ini.

Dipenghujung kata penulis mengucapkan terima kasih kepada segenap pihak dan penulis berharap kritik dan saran dari pembaca demi kelengkapan skripsi ini. Semoga semua bantuan, kritik dan saran yang telah diberikan menjadi catatan positif bagi penulis.

Padang, Juli 2015

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi masalah	9
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL, DAN HIPOTESIS	12
A. Kajian Teori	12
1. Konsep Minat Berwirausaha	12
2. Konsep Kreativitas	15
3. Konsep Motivasi Berwirausaha	18
4. Konsep Berani Menanggung Risiko	20
B. Penelitian Terdahulu	23
C. Kerangka Konseptual	26
D. Hipotesis	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian	28

B. Tempat dan Waktu Penelitian	28
C. Populasi dan Sampel	28
D. Jenis dan Sumber Data	30
E. Teknik Pengumpulan Data.	31
F. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional	32
G. Instrumen Penelitian	36
H. Uji Coba Penelitian	36
I. Teknik Analisis Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	46
B. Hasil Penelitian	49
1. Karakteristik Responden	49
2. Deskripsi Variabel Penelitian	51
3. Analisis Induktif	57
C. Pembahasan	65
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	71
A. Simpulan	71
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Berdasarkan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dalam %	3
Tabel 2	Hasil survei terhadap Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang	7
Tabel 3	Penelitian Sejenis	25
Tabel 4	Definisi Operasional	35
Tabel 5	Skala Likert	36
Tabel 6	Pernyataan yang tidak Valid	37
Tabel 7	Hasil Uji Reliabilitas Variabel	38
Tabel 8	Rentang Skala TCR	40
Tabel 9	Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	49
Tabel 10	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	50
Tabel 11	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan/Uang Saku	51
Tabel 12	Distribusi Frekuensi Variabel Kreativitas	52
Tabel 13	Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Berwirausaha	53
Tabel 14	Distribusi Frekuensi Variabel Berani Menanggung Risiko	55
Tabel 15	Distribusi Frekuensi Variabel Minat Berwirausaha	56
Tabel 16	Uji Normalitas	58
Tabel 17	Uji Multikolinearitas	58
Tabel 18	Uji Regresi Berganda	60
Tabel 19	Uji F	62
Tabel 20	Uji Koefisien Determinasi	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konseptual	27
Gambar 2 Scatterplot Uji Heterokedastisitas	59

DAFTAR LAMPIRAN

Kuesioner Uji Coba Penelitian	77
Tabulasi Uji Coba Penelitian	83
Hasil Uji Reabilitas dan Validitas Kreativitas	84
Hasil Uji Reabilitas dan Validitas Motivasi Berwirausaha	85
Hasil Uji Reabilitas dan Validitas Berani Menanggung Risiko	87
Hasil Uji Reabilitas dan Validitas Minat Berwirausaha	88
Kuesioner Penelitian	90
Tabulasi Penelitian	96
Tabel Distribusi Frekuensi	105
Tabel Total Capaian Responden Kreativitas	118
Tabel Total Capaian Responden Motivasi Berwirausaha	119
Tabel Total Capaian Responden Berani Menanggung Risiko	120
Tabel Total Capaian Responden Minat Berwirausaha	121
Uji Normalitas	122
Uji Multikolinearitas	122
Uji Heterokedastisitas	125
Uji Regresi Berganda	127

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengangguran merupakan suatu istilah yang digunakan pada seseorang yang sedang tidak memiliki pekerjaan atau yang sedang berusaha mencari pekerjaan yang layak untuk dirinya. Pengangguran pada dasarnya terjadi ketika jumlah lapangan pekerjaan tidak sebanding dengan jumlah orang yang mencari pekerjaan. Negara dengan jumlah penduduk besar mengharuskan negara tersebut menyediakan lapangan pekerjaan dengan jumlah besar pula dibandingkan negara dengan jumlah penduduk yang relatif kecil. Sebagai contoh, Indonesia dengan jumlah penduduk sekitar 250 juta jiwa akan menghadapi penciptaan lapangan kerja yang lebih besar dibandingkan dengan Malaysia dengan jumlah penduduk sekitar 25 juta jiwa atau Singapura dengan jumlah penduduk sekitar 4,5 juta jiwa.

Angkatan kerja pasti akan tumbuh setiap tahunnya. Namun di era globalisasi seperti saat sekarang ini, perusahaan-perusahaan yang diharapkan dapat menyediakan lapangan kerja dan dapat menyerap tenaga kerja tidak dapat lagi menambah jumlah tenaganya, karena perusahaan dituntut untuk beroperasi secara efektif dan efisien dengan jumlah karyawan yang ideal agar dapat terus bersaing.

Salah satu cara untuk menekan jumlah pengangguran terbuka adalah dengan memperbanyak masyarakat yang mau untuk berwirausaha. Minat

berwirausaha masyarakat Indonesia masih tergolong rendah. Seperti yang dikutip dari ekbis.sindonews.com, Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Indonesia menyebutkan:

“Sedikitnya dibutuhkan 2% atau 4,8 juta wirausaha dari populasi penduduk Indonesia, sebagaimana prasyarat suksesnya pembangunan ekonomi suatu negara. Sebagai perbandingan, jumlah wirausaha di Amerika Serikat (AS) mencapai 12% dari total jumlah penduduknya, di Singapura 7%, Tiongkok dan Jepang 10%, India 7%, dan Malaysia 3%. Sedangkan wirausaha di Indonesia, bahkan belum mencapai 1%, padahal peningkatan rasio jumlah wirausaha terhadap jumlah populasi Indonesia sangat diperlukan untuk meningkatkan daya saing untuk berkompetisi dengan negara lain.”

Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Sumatera Barat, jumlah Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) berdasarkan pendidikan tertinggi yang ditamatkan mengalami peningkatan. Jika kita lebih memfokuskan perhatian pada jumlah pengangguran tamatan universitas, pada Februari 2013 jumlah pengangguran tamatan universitas sebesar 6,03%, meningkat menjadi 8,30% pada Agustus 2013 atau bertambah sebesar 2,27%. Selanjutnya pada Februari 2014 jumlah pengangguran tamatan universitas menurun menjadi 6,38% dan kembali meningkat pada Agustus 2014 sebesar 8,46% atau bertambah sebesar 2,08%. Berikut ini ada data yang menggambarkan hal tersebut di atas:

Tabel 1. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Berdasarkan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (dalam %)

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	2013		2014	
	Februari	Agustus	Februari	Agustus
SD ke Bawah	4,18	3,85	3,71	3,90
Sekolah Menengah Pertama	7,22	6,13	6,03	6,19
Sekolah Menengah Atas	12,82	11,23	12,54	9,22
Sekolah Menengah Kejuruan	3,30	13,00	7,39	11,15
Diploma I/II/III	4,72	6,98	3,79	5,79
Universitas	6,03	8,30	6,38	8,46
Jumlah rata-rata	6,39	7,02	6,32	6,50

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) Sumatera Barat, Tahun 2014.

Pemerintah sudah melakukan berbagai macam cara agar minat berwirausaha masyarakat meningkat, seperti kredit lunak dan pendampingan wirausahawan kecil. Namun hasilnya tidak terlalu signifikan. Universitas yang juga menyumbang jumlah pengangguran pun melakukan berbagai macam cara agar mahasiswa lulusannya memiliki minat untuk berwirausaha. Seperti yang dilakukan oleh Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Mata kuliah Kewirausahaan menjadi mata kuliah wajib yang harus diikuti oleh mahasiswanya. Di tingkat Universitas, Dirjen Pendidikan Tinggi (Dikti) membuat Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) kepada mahasiswa yang ingin memulai usaha mereka sendiri. Tujuan dari program ini adalah untuk memberikan bekal pengetahuan, keterampilan, dan jiwa wirausaha bagi mahasiswa agar dapat

merubah pola pikir dari pencari pekerjaan (*job seeker*) menjadi pencipta lapangan pekerjaan (*job creator*) serta menjadi pengusaha yang tangguh dan sukses menghadapi persaingan global.

Minat berwirausaha muncul karena didahului oleh suatu pengetahuan dan informasi mengenai wirausaha yang dilanjutkan pada suatu kegiatan wirausaha untuk memperoleh pengalaman, di mana akhirnya muncul keinginan untuk melakukan kegiatan wirausaha tersebut. Minat berwirausaha tidaklah dimiliki begitu saja oleh seseorang, melainkan dapat dipupuk dan dikembangkan. Namun, tidak mudah untuk mengalihkan perhatian bagi sebagian besar mahasiswa untuk tertarik menjadi wirausaha, selama *mindset* dan cara pandang mahasiswa tentang wirausaha belum berubah, maka ketertarikan dan minat mahasiswa untuk berwirausaha belum sepenuhnya dapat diharapkan.

Kepedulian mahasiswa untuk berwirausaha masih tergolong rendah. Kebanyakan mahasiswa hanya fokus dengan studi mereka agar cepat lulus dan setelah itu melamar sebagai pegawai atau karyawan di suatu perusahaan maupun instansi pemerintah ketimbang harus memulai usaha sendiri atau wirausaha. Banyak mahasiswa dijumpai telah terbiasa dengan fasilitas-fasilitas yang disediakan orang tuanya untuk kemudahan menjalankan kegiatan perkuliahan, sehingga tidak memikirkan lagi untuk memiliki usaha sendiri atau berwirausaha, padahal telah banyak contoh wirausahawan yang berhasil atau sukses ketika memulai saat kuliah dan memiliki kehidupan yang lebih baik dibanding menjadi karyawan atau pegawai di suatu perusahaan.

Selain membiasakan mahasiswa untuk berwirausaha agar kedepannya mau untuk berwirausaha, terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi minat seseorang untuk berwirausaha. Menurut Astamoen dalam Eman (2010: 10), terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha di antaranya, kreatif, inovatif, berani menanggung risiko, berjiwa kompetisi, dan gerak cepat. Selanjutnya Marbun dalam Buchari (2013: 52) menyatakan bahwa “Faktor lain yang mempengaruhi minat berwirausaha seperti, kebutuhan akan prestasi, berorientasi laba, memiliki motivasi, energik, dan penuh inisiatif.”

Faktor pertama yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha adalah kreatifitas. Dalam berwirausaha terdapat persaingan yang ketat. Untuk memenangkan persaingan, maka seorang wirausahawan harus memiliki daya kreativitas yang tinggi. Daya kreativitas tersebut sebaiknya dilandasi oleh cara berpikir yang maju, penuh dengan gagasan-gagasan baru yang berbeda dengan produk-produk yang telah ada selama ini di pasar. Gagasan-gagasan yang kreatif umumnya tidak dapat dibatasi oleh ruang, bentuk ataupun waktu. Justru seringkali ide-ide jenius yang memberikan terobosan-terobosan baru dalam dunia usaha awalnya adalah dilandasi oleh gagasan-gagasan yang kelihatannya mustahil.

Fenomena yang diamati di lapangan menggambarkan bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang memiliki kreativitas yang cukup tinggi dalam berwirausaha. Hal tersebut terlihat ketika mengikuti mata perkuliahan kewirausahaan. Mahasiswa menjual berbagai aneka ragam produk dan jasa yang kreatif dan unik. Namun hal tersebut hanya untuk sebagai syarat

untuk mengambil mata perkuliahan kewirausahaan saja. Mahasiswa tidak mau merealisasikannya untuk berwirausaha ke depannya karena mahasiswa lebih tertarik untuk bekerja di perusahaan atau instansi pemerintah.

Faktor kedua yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah motivasi berwirausaha. Salah satu kunci sukses untuk berhasil menjadi wirausahawan adalah adanya motivasi yang kuat untuk berwirausaha. Kesuksesan seseorang seringkali disertai dengan motivasinya yang kuat dalam menjalankan setiap usaha yang dijalannya. Motivasi dalam kewirausahaan meliputi motivasi yang diarahkan untuk mencapai tujuan kewirausahaan, seperti tujuan yang melibatkan pengenalan dan eksploitasi terhadap peluang bisnis. Fenomena yang penulis amati di lapangan, beberapa mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang mengungkapkan motivasi untuk berwirausaha tinggi ketika mendengar kisah wirausahawan yang sukses, namun hal itu tidak direalisasikan karena tidak mempunyai modal dan pengetahuan dalam berwirausaha.

Faktor ketiga yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah berani menanggung risiko. Berani menanggung risiko merupakan nilai utama dalam kewirausahaan. Menurut Kasmir (2012: 19), “Berjiwa berani menanggung risiko artinya bermental mandiri dan berani memulai usaha, tanpa diliputi rasa takut atau cemas sekalipun dalam kondisi tidak pasti.” Seorang wirausahawan dalam pikirannya selalu berusaha mencari, memanfaatkan, serta menciptakan peluang usaha yang dapat memberikan keuntungan. Untuk menjadi seorang wirausaha harus berani mengambil dan menghadapi sebuah risiko demi mencapai sebuah

kesuksesan dan mempunyai jiwa yang pantang menyerah tanpa berhenti untuk selalu mencoba. Namun dari fenomena yang penulis amati di lapangan, beberapa mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang mengungkapkan tidak berminat untuk menjadi seorang wirausaha dikarenakan takut akan risiko yang akan dihadapi dalam berwirausaha dan takut rugi.

Untuk melengkapi data dan penggambaran fenomena pada minat berwirausaha mahasiswa, penulis melakukan survei awal pada 20 orang responden Mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, dengan menggunakan 2 alternatif jawaban ‘ya’ dan ‘tidak’ sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil survei terhadap Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

No.	Pernyataan	Jumlah		Persentase	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Saya akan berwirausaha setelah menamatkan studi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.	4	16	20%	80%
2.	Saya akan memilih pekerjaan pada suatu perusahaan atau instansi pemerintah.	15	5	75%	25%
3.	Saya akan memikirkan berbagai macam alternatif dalam berwirausaha.	9	11	45%	55%
4.	Saya termotivasi untuk mendirikan usaha sendiri berdasarkan pengalaman wirausahawan sukses.	18	2	90%	10%
5.	Saya berani mengambil risiko terhadap usaha yang saya jalankan.	5	15	25%	75%

Sumber: Data Primer, Tahun 2014 (Diolah).

Dari survei awal yang telah dilakukan terhadap 20 orang mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa hanya 20% mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang akan berwirausaha setelah menamatkan studinya di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Hasil ini tergolong rendah dan dapat menggambarkan minat berwirausaha yang rendah pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Hal ini sejalan dengan tingginya minat mahasiswa untuk bekerja pada suatu perusahaan atau instansi pemerintah dengan persentase 75%.

Dari segi kreatifitas, mahasiswa Fakultas Ekonomi dalam memikirkan alternatif usaha tergolong rendah walaupun persentasenya hampir 50%. Dari 20 orang responden, hanya 9 dari 20 responden yang akan memikirkan alternatif usaha selain bekerja dalam suatu perusahaan atau instansi pemerintah. Dari segi motivasi, mahasiswa Fakultas Ekonomi memiliki motivasi yang besar untuk berwirausaha ketika mendengarkan kisah wirausahawan sukses yaitu sebesar 90%, namun keberanian dalam mengambil resiko masih sangat rendah yaitu hanya 25% responden yang berani mengambil risiko dalam berwirausaha.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk membahas masalah ini dalam bentuk skripsi yang penulis beri judul **“Pengaruh Kreativitas, Motivasi Berwirausaha, dan Berani Menanggung Risiko terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.”**

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Masih sedikitnya mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang mau berwirausaha.
2. Kreativitas mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang dalam berwirausaha cukup tinggi, namun mahasiswa lebih tertarik untuk bekerja di perusahaan atau instansi pemerintah.
3. Motivasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang untuk sukses dalam berwirausaha tinggi ketika mendengar kisah wirausahawan yang sukses, namun hal itu tidak direalisasikan karena tidak mempunyai modal dan pengetahuan dalam berwirausaha.
4. Masih rendahnya keberanian dalam menanggung risiko mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang dikarenakan takut akan risiko yang akan dihadapi dalam berwirausaha dan takut rugi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan penelitian ini lebih fokus dan terarah, maka penulis membatasi permasalahan yang akan diteliti, yaitu: pengaruh kreativitas, motivasi berwirausaha, dan berani menanggung risiko terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penulis akan merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Sejauhmana pengaruh kreatifitas terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang?
2. Sejauhmana pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang?
3. Sejauhmana pengaruh berani menanggung risiko terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang?

E. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis:

1. Pengaruh kreatifitas terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
3. Pengaruh berani menanggung risiko terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

F. Manfaat Penelitian

Dengan penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait, di antaranya:

1. Manfaat teoritis:

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan ilmu pengetahuan tentang berbagai macam yang mempengaruhi keinginan seseorang untuk berwirausaha.

2. Manfaat praktis:

- a. Bagi penulis, sebagai syarat untuk dapat memperdalam ilmu pengetahuan dan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana di Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen Universitas Negeri Padang.
- b. Bagi ilmu pengetahuan dan kepentingan akademis, diharapkan sebagai satu sumber pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan dalam hal minat berwirausaha.
- c. Bagi penelitian selanjutnya, sebagai bahan acuan atau pedoman untuk meneliti lebih lanjut dengan tema yang sama.
- d. Bagi masyarakat luas, sebagai salah satu pengetahuan dan informasi yang mendorong seseorang untuk berwirausaha serta pentingnya wirausaha itu sendiri.

BAB II

KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL, DAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

1. Konsep Minat Berwirausaha

a. Pengertian Minat Berwirausaha

Istilah kewirausahaan merupakan pedanan kata dari *entrepreneurship* dalam bahasa Inggris. Kata *entrepreneurship* sendiri sebenarnya berawal dari bahasa Perancis yaitu ‘*entreprendre*’ yang berarti petualang, pencipta, dan pengelola usaha. Menurut Rusli (2011: 16), “Menjadi wirausahawan sebenarnya tidaklah cukup hanya karena bakat (dilahirkan) ataupun hanya karena dibentuk.” Wirausahawan yang akan berhasil adalah wirausahawan yang memiliki bakat yang selanjutnya dibentuk melalui suatu pendidikan, pelatihan atau bergaul dalam komunitas dunia usaha. Tidak semua orang yang memiliki bakat berwirausaha mampu untuk menjadi wirausahawan tanpa adanya tempaan melalui suatu pendidikan/pelatihan.

Menurut Mochamad (2013), “Minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan dan kesediaan bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya dan menciptakan usaha baru tanpa merasa takut dengan risiko yang akan terjadi serta senantiasa belajar dari kegagalan dalam berwirausaha.” Hal yang sama juga dikemukakan oleh Fuadi dalam Rano (2012) bahwa “Minat berwirausaha adalah keinginan,

ketertarikan, serta kesediaan untuk berusaha secara maksimal untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan risiko yang akan terjadi, serta berkemauan keras untuk belajar dari kegagalan.”

Menurut Aflit (2014), “Minat wirausaha adalah ketertarikan seseorang untuk melakukan bisnis sendiri dengan berani mengambil risiko.” Sedangkan menurut Santoso dalam Mochamad (2013) mendefinisikan “Minat wirausaha adalah gejala psikis untuk memusatkan perhatian dan berbuat sesuatu terhadap minat berwirausaha dengan perasaan senang karena membawa manfaat bagi dirinya.”

Menurut Rahesa dan Rahardja dalam Retno *et al.* (2013), “Minat berwirausaha adalah kecenderungan hati dalam diri subjek untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung risiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya sendiri.” Sedangkan menurut Katz dan Gartner dalam Nurul dan Rokhima (2008), “Intensi kewirausahaan dapat diartikan sebagai proses pencarian informasi yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan pembentukan suatu usaha.”

b. Manfaat Berwirausaha

Zimmerer *et al.* dalam Leonardus (2009: 44) merumuskan manfaat berkewirausahaan adalah sebagai berikut:

- 1) Memberi peluang dan kebebasan untuk mengendalikan nasib sendiri.
- 2) Memberi peluang melakukan perubahan.
- 3) Memberi peluang untuk mencapai potensi diri sepenuhnya.

- 4) Memberi peluang untuk meraih keuntungan seoptimal mungkin.
- 5) Memiliki peluang untuk berperan aktif dalam masyarakat dan mendapatkan pengakuan atas usahanya.
- 6) Memiliki peluang untuk melakukan sesuatu yang disukai dan menumbuhkan rasa senang dalam mengerjakannya.

c. Karakteristik Wirausaha

Menurut Buchari dalam Rusli (2011: 31), dalam konteks karakter wirausahawan mengemukakan delapan anak tangga menuju puncak karir berwirausaha yang terdiri atas:

- 1) Mau kerja keras (*capacity for hard work*).
- 2) Bekerjasama dengan orang lain (*getting things done with and through people*).
- 3) Penampilan yang baik (*good appearance*).
- 4) Yakin (*self confidence*).
- 5) Pandai membuat keputusan (*making sound decision*).
- 6) Mau menambah ilmu pengetahuan (*college education*).
- 7) Ambisi untuk maju (*ambition drive*).
- 8) Pandai berkomunikasi (*ability to communicate*).

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha

Menurut Astamoen dalam Eman (2010: 10) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha di antaranya: “Kreatif, inovatif, berani menanggung risiko, berjiwa kompetisi, dan gerak cepat.” Marbun dalam Buchari (2013: 52) juga menyebutkan “Faktor lain yang mempengaruhi minat berwirausaha seperti, kebutuhan akan prestasi, berorientasi laba, memiliki motivasi, energik, dan penuh inisiatif.”

e. Indikator Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha adalah kecenderungan hati dalam diri subjek untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir,

mengatur, menanggung resiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya sendiri. Indikator yang digunakan dalam mengukur minat berwirausaha menurut Bhandari dalam Aflit (2014) adalah:

- 1) Tantangan pribadi.
- 2) Keinginan menjadi pimpinan.
- 3) Fleksibilitas.

2. Konsep Kreativitas

a. Pengertian Kreativitas

Menurut Zimmerer *et al.* (2008: 57), “Kreativitas (*creativity*) adalah kemampuan untuk mengembangkan ide-ide baru dan untuk menemukan cara-cara baru dalam melihat masalah dan peluang.” Pendapat yang sama juga dikemukakan oleh Winardi (2005: 247) bahwa “Kreativitas merupakan kemampuan untuk mengembangkan ide-ide baru dan menemukan cara-cara baru untuk memandang masalah-malasa serta peluang-peluang.”

Arman *et al.* (2007: 59) menyatakan bahwa “Kreativitas meliputi aspek pembuatan sesuatu yang baru, proses penemuan ide, kombinasi, dan asosiasi antara pengetahuan dari berbagai disiplin ilmu, yang meninggalkan pola pikir tradisional, berpikir akan sesuatu yang baru dan tidak biasa, memiliki banyak ide, menggunakan sudut pandang yang berbeda, dan beberapa hal lainnya.” Menurut Zimmerer dalam Suryana (2003: 10), “Ide kreatif akan muncul apabila wirausaha melihat sesuatu yang lama dan

memikirkan sesuatu yang baru atau berbeda (*look at something old and think something new or different*).”

Selanjutnya menurut Joko dalam Arman *et al.* (2007: 59), “Kreativitas adalah kemampuan untuk mengombinasikan elemen-elemen dari beberapa pengetahuan dan pengalaman dengan meninggalkan pola dan struktur berpikir tradisional untuk menemukan ide-ide baru yang berguna.” Sementara Ted Levitt dari Harvard dalam Zimmerer *et al.* (2008: 57) mengemukakan bahwa “Kreativitas adalah memikirkan hal-hal baru.” Sedangkan menurut Yuyus dan Kartib (2010: 198), “Kreativitas merupakan sekumpulan ide baik berupa pengetahuan maupun pengalaman yang berada dalam pikiran manusia yang kemudian digabungkan menjadi sesuatu hal yang sifatnya kreatif yang berguna baik pada dirinya maupun orang lain atau organisasi dalam situasi atau kondisi yang tidak menentu.”

Menurut Sudradjad (2012 : 32), “Seorang wirausaha harus memiliki sifat kreatif, yaitu kemampuan menciptakan gagasan dan menemukan cara baru dalam melihat permasalahan dan peluang yang ada.” Menurut Frinces dalam Eman (2008: 57) mengungkapkan bahwa “Memahami kreativitas (daya cipta) akan memberikan dasar yang kuat untuk membuat modul atau perangkat tentang kewirausahaan.”

Weisberg dalam H.A.R. Tilaar (2012: 63), memberikan suatu definisi kerja, yaitu: “Berpikir kreatif terjadi apabila secara intensional seseorang menghasilkan suatu produk baru atau ketika dia melaksanakan suatu tugas.”

Kemudian menurut Wasty (2008: 63), “Pemikiran kreatif didukung oleh dua hal, yaitu pengarahan daya imajinasi dan proses berpikir ilmiah.” Apabila tidak mencampurkan daya imajinasi dengan kemampuan ilmiah, maka tidak mungkin mengadakan pemikiran yang kreatif.

b. Indikator Kreativitas

Kreativitas adalah kemampuan untuk mengembangkan ide-ide baru dan untuk menemukan cara-cara baru dalam melihat masalah dan peluang dalam wirausaha. Indikator yang digunakan menurut Munandar dalam Endah *et al.* (2010) antara lain:

- 1) Mempunyai prakarsa
- 2) Melit (suka bertanya/ rasa ingin tahu tinggi)
- 3) Percaya diri

c. Hubungan Kreativitas dengan Minat Berwirausaha

Eman (2008: 58) mengungkapkan bahwa bagi seorang wirausaha, kreatifitas merupakan suatu hal yang harus dimiliki. Kreatifitas dapat didefinisikan sebagai daya cipta yang bernilai ‘lebih’ tinggi dan positif dalam membuat atau menghasilkan suatu produk baru yang lebih pragmatis. Nilai lebih di sini dapat diartikan sebagai lebih baru, lebih baik, lebih bagus, lebih benar, lebih modikatif, lebih efektif, lebih efisien, dan sebagainya. Sementara itu ‘lebih pragmatis’ mengandung arti lebih berguna, lebih bermanfaat bagi masyarakat luas, lebih mudah diperoleh, dan lain-lain.

Kreativitas dalam berwirausaha berperan penting untuk meningkatnya suatu usaha. Kreativitas dapat memenangkan persaingan dalam bisnis atau usaha. Dengan kreativitas yang tinggi maka dapat semakin mendorong minat seseorang untuk menjadi wirausaha.

3. Konsep Motivasi Berwirausaha

a. Pengertian Motivasi Berwirausaha

Menurut Yuyus dan Kartib (2010: 86), “Motivasi merupakan proses psikologis yang mendasar, dan merupakan salah satu unsur yang dapat menjelaskan perilaku seseorang.” Motivasi merupakan salah satu faktor penentu dalam pencapaian tujuan. Motivasi berhubungan dengan dorongan atau kekuatan yang berada dalam diri manusia. Motivasi berada dalam diri manusia yang tidak terlihat dari luar. Motivasi menggerakkan manusia untuk menampilkan tingkah laku ke arah pencapaian suatu tujuan tertentu.

Menurut Rusli (2011: 17), “Salah satu kunci sukses untuk berhasil menjadi wirausahawan adalah adanya motivasi yang kuat untuk berwirausaha.” Motivasi untuk menjadi seseorang yang berguna bagi diri sendiri, keluarga dan masyarakatnya melalui pencapaian prestasi kerja sebagai seorang wirausahawan. Apabila seseorang memiliki keyakinan bahwa bisnis yang (akan) digelutinya itu sangat bermakna bagi hidupnya, maka dia akan berjuang lebih keras untuk sukses.

Menurut Adeline (2011), “Motivasi dapat menumbuhkan situasi kerja sama yang baik atau sebaliknya menumbuhkan situasi berkompetisi yang sehat.” Kondisi berkompetisi seperti itu menyebabkan seseorang berusaha mempertinggi keinginan untuk berhasil dan memperkecil kemungkinan gagal.

b. Indikator Motivasi Berwirausaha

Motivasi berwirausaha merupakan dorongan atau kekuatan yang berada dalam diri manusia untuk melakukan bisnis atau usaha. Indikator yang digunakan untuk mengukur motivasi wirausaha menurut Abas *et al.* (2011: 17) adalah:

- 1) Laba: Dapat menentukan berapa laba yang dikehendaki, keuntungan yang diterima, dan berapa yang akan dibayarkan kepada pihak lain atau pegawainya.
- 2) Kebebasan: Bebas mengatur waktu, bebas supervisi, bebas aturan main yang menekan atau intervensi orang lain, bebas dari aturan budaya organisasi atau perusahaan.
- 3) Impian personal: Bebas mencapai standar hidup yang diharapkan, lepas dari rutinitas kerja yang membosankan karena harus mengikuti visi, misi, dan impian orang lain. Dapat menentukan nasib/visi, misi dan impiannya sendiri.
- 4) Kemandirian: Memiliki rasa bangga karena dapat mandiri dalam segala hal, seperti permodalan, mandiri dalam pengolahan/manajemen, mandiri dalam pengawasan, serta menjadi manajer terhadap dirinya sendiri.

c. Hubungan Motivasi Berwirausaha dengan Minat Berwirausaha

Menurut Abas *et al.* (2011: 17), “Motivasi untuk menjadi wirausaha biasanya muncul sendirinya setelah seseorang merasa memiliki bekal yang cukup untuk mengelola usaha dan juga telah siap mental secara total.”

Menurut Rusli (2011: 17), “Salah satu kunci sukses untuk berhasil menjadi wirausahawan adalah adanya motivasi yang kuat untuk berwirausaha.” Motivasi untuk menjadi seseorang yang berguna bagi diri sendiri, keluarga dan masyarakatnya melalui pencapaian prestasi kerja sebagai seorang wirausahawan. Apabila seseorang memiliki keyakinan bahwa bisnis yang (akan) digelutinya itu sangat bermakna bagi hidupnya, maka dia akan berjuang lebih keras untuk sukses.

4. Konsep Berani Menanggung Risiko

a. Pengertian Berani Menanggung Risiko

Menurut Hendro (2011: 257), “Orang yang menghindari masalah, berpikir bahwa sukses tanpa masalah, takut menghadapi risiko, dan ingin segalanya lancar adalah orang yang akan menemui kegagalan.” Jadi, mengelola risiko adalah cara yang tepat. Selanjutnya menurut Angelita dalam Yuyus dan Kartib (2010: 147), “Seorang wirausaha yang berani menanggung risiko ialah orang yang selalu ingin menjadi pemenang dan memenangkan dengan cara yang baik.”

Menurut Sudradjad (2012: 31), “Seorang wirausaha yang takut mengambil risiko bisnis, akan menyebabkan wirausahawan tersebut akan mengalami kesulitan dalam berinsentif.” Pengambilan risiko ini dilaksanakan setelah melalui pemikiran, analisis, perhitungan serta pertimbangan yang matang. Selanjutnya menurut Suryana (2003: 15), “Keberanian menghadapi risiko yang didukung oleh komitmen yang kuat, mendorong wirausaha untuk terus berjuang mencari peluang sampai memperoleh hasil.” Hasil-hasil itu harus nyata/jelas dan objektif, dan merupakan umpan balik (*feed-back*) bagi kelancaran kegiatannya. Dengan semangat yang optimisme yang tinggi karena ada hasil yang diperoleh, maka uang selalu dikelola secara proaktif dan dipandang sebagai sumber daya bukan tujuan akhir.

Menurut Meredith dalam Yuyus dan Kartib (2010: 148), “Pengambil risiko berkaitan dengan kepercayaan diri sendiri.” Artinya, semakin besar keyakinan seseorang pada kemampuan sendiri, semakin besar keyakinan orang tersebut akan kesanggupan untuk memengaruhi hasil dan keputusan, dan semakin besar pula kesediaan seseorang untuk mencoba apa yang menurut orang lain risiko. Jadi pengambil risiko lebih menyukai tantangan dan peluang.

Menurut Rusli (2011: 34), “Nilai risiko bagi seorang wirausahawan dapat diperhitungkan atau diperkirakan secara intuitif.” Bila nilai kerugian dari risiko terlalu kecil, bagi seorang wirausahawan tidak menarik untuk diambil, karena kurang menantang. Sebaliknya bila kemungkinan untuk

berhasil terlalu kecil, ia pun tidak akan nekad untuk menghadapinya. Seorang wirausahawan hanya akan mengambil pilihan dengan risiko yang wajar dan realistis.

b. Indikator Berani Menanggung Risiko

Berani menanggung risiko adalah sebuah keputusan, pemikiran, analisis, perhitungan serta pertimbangan yang matang dalam mencari peluang dalam bisnis atau usaha. Indikator yang digunakan menurut Cokorda dan I Ketut (2012), antara lain:

- 1) Menyukai tantangan
- 2) Tanggung jawab
- 3) Kontrol diri

c. Hubungan Berani Menanggung Risiko dengan Minat Berwirausaha

Menurut Kasmir (2012: 19), “Wirausahawan adalah orang yang yang berjiwa berani mengambil risiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan.” Berjiwa berani menanggung risiko artinya bermental mandiri dan berani memulai usaha, tanpa diliputi rasa takut atau cemas sekalipun dalam kondisi tidak pasti.

Berani menanggung risiko mempengaruhi minat berwirausaha bagi seseorang. Individu yang memiliki kemampuan menghadapi risiko akan memiliki minat yang tinggi dan berpotensi dalam wirausaha. Individu yang berani menanggung risiko akan lebih mudah menjalani profesi sebagai wirausahawan karena memiliki kemampuan untuk mengubah hambatan

menjadi peluang (usaha). Wirausahawan harus mampu mengidentifikasi risiko-risiko yang (akan) terjadi dalam bisnis atau usaha dengan cara yang efektif dan efisien sehingga tidak menimbulkan kerugian yang besar.

B. Penelitian Terdahulu

Untuk mendukung penelitian yang penulis lakukan, maka diperlukan penelitian yang serupa yang telah dilakukan sebelumnya, agar dilihat dan diketahui penelitian ini berpengaruh dan mendukung atau tidaknya dengan penelitian sebelumnya.

1. Komsu Koranti (2013), melakukan penelitian yang berjudul Analisis Pengaruh Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Minat Berwirausaha. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, Lingkungan Keluarga (X_1), Lingkungan Sekitar (X_2), Kepribadian (X_3), Motivasi Berwirausaha (X_4), dan Minat Berwirausaha (Y). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Gunadarma, jumlah sampel sebanyak 100 mahasiswa, teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian ini yaitu: Semua variabel lingkungan eksternal maupun internal mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Gunadarma.
2. Mochamad Hasym Alfaruk (2013), melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Faktor Personal Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. Variabel yang digunakan

dalam penelitian ini yaitu, Keinginan Berprestasi (X_1), Keinginan Mandiri (X_2), Faktor Pendidikan (X_3), Berani Menanggung Risiko (X_4), Memiliki Kreativitas yang Tinggi (X_5), dan Minat Berwirausaha (Y). Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya, jumlah sampel sebanyak 160 mahasiswa, teknik analisis data yang digunakan adalah *normal probability sampling*. Hasil penelitian ini yaitu: Variabel yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi adalah Keinginan Berprestasi, Keinginan Mandiri, dan Memiliki Kreativitas yang Tinggi. Sedangkan variabel yang tidak signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi adalah Faktor Pendidikan dan Berani Menanggung Risiko.

3. Caecilia Vemmy, S. (2012), melakukan penelitian yang berjudul Faktor-faktor yang Mempengaruhi Intensi Berwirausaha Siswa SMK. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, Kebutuhan Akan Prestasi (X_1), Kreativitas (X_2), Kemandirian (X_3), Keberanian Mengambil Risiko (X_4), Toleransi Keambiguan (X_5), Pengaruh Orang Tua (X_6), *Self-Efficacy* (X_7), dan Intensi Berwirausaha (Y). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMK Program Studi Keahlian Teknik Otomotif di Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan, jumlah sampel sebanyak 114 siswa, teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian ini yaitu:

Semua variabel mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha.

Tabel 3. Penelitian Sejenis

No.	Nama Penulis	Judul	Variabel	Hasil
1.	Komsi Koranti (2013)	Analisis Pengaruh Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Minat Berwirausaha	Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekitar, Kepribadian, Motivasi Berwirausaha	Semua variabel lingkungan eksternal maupun internal mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Gunadarma.
2.	Mochamad Hasym Alfaruk (2013)	Pengaruh Faktor Personal Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya	Keinginan Berprestasi, Keinginan Mandiri, Faktor Pendidikan, Berani Menanggung Risiko, Memiliki Kreativitas yang Tinggi	Variabel yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi adalah Keinginan Berprestasi, Keinginan Mandiri, dan Memiliki Kreativitas yang Tinggi. Sedangkan variabel yang tidak signifikan adalah Faktor Pendidikan dan Berani Menanggung Risiko.
3.	Caecilia Vemmy, S. (2012)	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Intensi Berwirausaha Siswa SMK	Kebutuhan Akan Prestasi, Kreativitas, Kemandirian, Keberanian Mengambil Risiko, Toleransi Keambiguan, Pengaruh Orang Tua, <i>Self-Efficacy</i>	Semua variabel mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha.

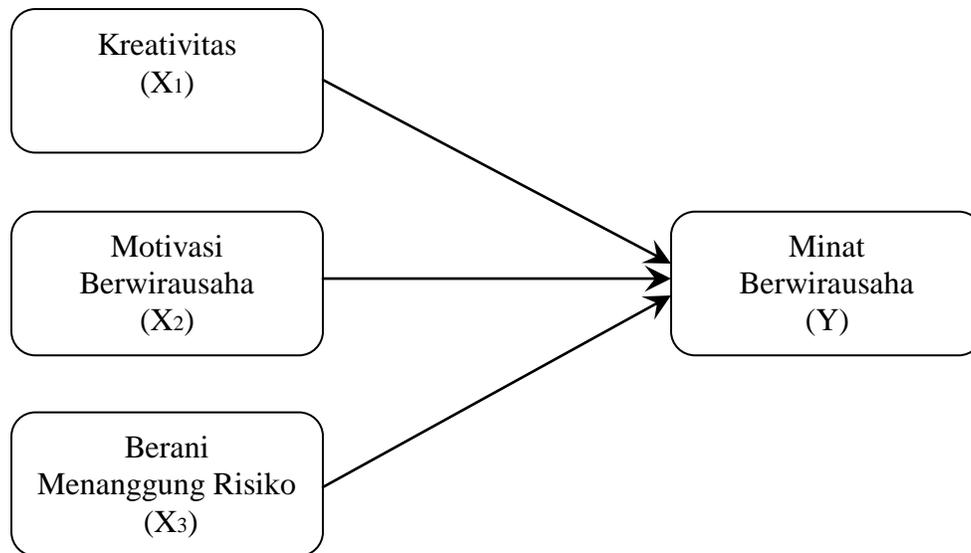
Sumber: Data Primer diolah, Tahun 2014.

C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual disusun berdasarkan kajian teoritis yang berfungsi sebagai alur berfikir sekaligus landasan dalam melakukan penelitian ini. Mahasiswa diharapkan memiliki minat yang tinggi untuk berwirausaha. Mereka akan memperlihatkan faktor-faktor pendorong yang menyebabkan mereka akan memiliki minat dalam berwirausaha. Beberapa faktor pendorongnya adalah kreativitas, motivasi berwirausaha, dan berani menanggung risiko. Pada kreativitas mahasiswa dapat melakukan sesuatu yang baru dan yang tidak biasa, proses penemuan ide, kombinasi, sebagai daya cipta yang bernilai lebih tinggi dan positif dalam membuat atau menghasilkan suatu produk baru yang lebih pragmatis dalam berwirausaha. Sedangkan motivasi berwirausaha dapat memotivasi mahasiswa sebagai dorongan atau kekuatan untuk melakukan bisnis atau usaha yang (akan) digeluti. Dan berani menanggung risiko, mahasiswa dapat mengidentifikasi risiko-risiko yang (akan) terjadi dalam bisnis atau usaha dengan cara yang efektif dan efisien sehingga tidak menimbulkan kerugian yang besar.

Model ini melibatkan hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen. Variabel independen terdiri dari kreativitas (X_1), motivasi berwirausaha (X_2) dan berani menanggung risiko (X_3), sedangkan sebagai variabel dependen adalah minat berwirausaha yang dilambangkan dengan (Y).

Untuk lebih jelasnya, secara konseptualnya penulis mengemukakan bagan atau skema tentang pengaruh variabel independen dengan variabel dependen, yang akan menjadi pedoman pada penelitian ini:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

Sesuai dengan permasalahan yang dikemukakan di atas maka, dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. Kreativitas berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Motivasi berwirausaha berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
3. Berani menanggung risiko berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan terhadap hasil penelitian yang dilakukan melalui analisis regresi berganda antara variabel-variabel bebas dan terikat terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel kreativitas berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Artinya jika kreativitas yang dimiliki mahasiswa tinggi, maka minat mahasiswa untuk berwirausaha tinggi pula.
2. Variabel motivasi berwirausaha berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Artinya jika motivasi berwirausaha yang dimiliki mahasiswa baik, maka minat mahasiswa untuk berwirausaha tinggi pula.
3. Variabel berani menanggung risiko berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Artinya jika mahasiswa berani dalam menanggung risiko, maka mahasiswa berkeinginan untuk berwirausaha.

B. Saran

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan di atas maka untuk meningkatkan minat berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Meningkatkan kreativitas yang dimiliki Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang dengan cara:
 - a. Lebih aktif untuk bertanya kepada orang-orang yang telah memiliki pengetahuan dan pengalaman, sehingga mampu merangsang kreativitas mahasiswa dalam berwirausaha.
 - b. Yakin dengan kemampuan diri sendiri dalam melakukan suatu hal.
 - c. Merangsang untuk memikirkan hal yang unik yang tidak terpikirkan oleh orang lain sebelumnya.
2. Meningkatkan motivasi berwirausaha yang dimiliki Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang dengan cara:
 - a. Memperhitungkan laba usaha yang dijalani sehingga mahasiswa dapat menilai bagaimana perkembangan atau pertumbuhan usaha tersebut, apakah mengalami peningkatan atau sebaliknya.
 - b. Bangga menjadi manajer diri sendiri dan usaha yang didirikan.
 - c. Intervensi dari orang lain yang sangat kecil dalam berwirausaha.
3. Meningkatkan keberanian menanggung risiko yang dimiliki Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang dengan cara:

- a. Berani mengambil atau menghadapi tantangan demi mencapai sebuah kesuksesan dan mempunyai jiwa pantang menyerah dalam berwirausaha.
- b. Mampu untuk menyesuaikan atau merubah suatu keadaan yang tidak menyenangkan.
- c. Berani untuk mempertanggungjawabkan atas keputusan yang diambil.

DAFTAR PUSTAKA

- Abas Sunaryo *et al.* 2011. *Kewirausahaan*. Edisi Pertama. Yogyakarta: C.V. Andi Offset.
- Adeline. 2011. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Budidaya Lele Sangkuriang. *Jurnal Ekonomi Manajemen 2011*.
- Aflit Nuryulia Praswati. 2014. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Wirausaha di Kalangan Mahasiswa Studi Kasus: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Seminar Nasional dan Call of Paper (Sancall2014): Research Methods and Organizational Studies*. Hlm. 134-142.
- Arman Hakim Nasution *et al.* 2007. *Entrepreneurship, Membangun Spirit Teknopreneurship*. Edisi Pertama. Yogyakarta: C.V. Andi Offset.
- Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sumatera Barat. 2014. *Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan*. Online. <http://www.sumbar.bps.go.id>. Diakses tanggal 19 November 2014.
- Buchari Alma. 2013. *Kewirausahaan*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Cokorda Istri Sri Widhari dan I Ketut Suarta. Analisis Faktor-faktor Yang Memotivasi Mahasiswa Berkeinginan Menjadi Wirausaha. *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan*. Vol. 8. No. 1.
- Caecilia Vemmy,S. 2012. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Intensi Berwirausaha Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*. Vol. 2. No. 1.
- Disfiyant Glinmourinse. 2014. *Kadin: Program CSR Kewirausahaan Perlu Dikembangkan*. Online. <http://ekbis.sindonews.com>. Diakses tanggal 18 November 2014.
- Endah Rita Sutiya Dewi *et al.* 2010. Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berorientasi Kewirausahaan Untuk Peningkatan Berpikir Kreatif, Minat Berwirausaha dan Hasil Belajar Siswa. *Ringkasan Hasil Penelitian Tahun 2010*.
- Eman Suherman. 2008. *Business Entrepreneur: Modal, Model, Modul Kewirausahaan*. Jilid Satu. Bandung: Penerbit Alfabeta.

- _____. 2010. *Desain Pembelajaran Kewirausahaan*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- H.A.R. Tilaar. 2012. *Pengembangan Kreativitas dan Entrepreneurship dalam Pendidikan Nasional*. Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara.
- Hendro. 2011. *Dasar-dasar Kewirausahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Idris. 2014. *Pelatihan Analisis SPSS*. Padang: Himpro Manajemen Fakultas Ekonomi UNP.
- Israel, Glenn D. 2009. "Determining Sample Size". Online <http://edis.ifas.ufl.edu/pdf/edis/PD/PD00600.pdf>. Diakses 19 Februari 2014.
- Kasmir. 2012. *Kewirausahaan*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Komsil Koranti. 2013. Analisis Pengaruh Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitektur dan Teknik Sipil)*. Vol. 5.
- Leonardus Saiman. 2009. *Kewirausahaan: Teori, Praktik, dan Kasus-kasus*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mochamad Hasym Alfaruk. 2013. Pengaruh Faktor Personal Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*. Vol. 1. No. 3: 1-20.
- Nur Indriantoro dan Bambang Supomo. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen Edisi Pertama*. Yogyakarta: BPFE.
- Nurul Indarti dan Rokhima Rostiani. 2008. Intensi Kewirausahaan Mahasiswa: Studi Perbandingan Antara Indonesia, Jepang, dan Norwegia. *The best paper award CFP JEBI. Jurnal Ekonomika dan Bisnis Indonesia*. Vol. 23. No.4.
- Rano Aditia Putra. 2012. Faktor-faktor Penentu Minat Mahasiswa Manajemen Untuk Berwirausaha. *Jurnal Manajemen*. Vol. 1. No. 1.
- Retno Kadarsih *et al.* 2013. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNS. *Jupe UNS*. Vol. 2. No.1: 95-106.
- Riduwan. 2010. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

- Rusli Mohammad Rukka. 2011. *Buku Ajar Kewirausahaan-1*. Makasar: Lembaga Kajian dan Pengembangan Pendidikan Universitas Hasanuddin.
- Sudrajad. 2012. *Kiat Mengentaskan Pengangguran dan Kemiskinan Melalui Wirausaha*. Jilid 2. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian*. Edisi Revisi VI. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- _____. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Suryana. 2003. *Kewirausahaan: Pedoman, Praktis, Kiat, dan Proses Menuju Sukses*. Edisi Revisi. Jakarta: Salemba Empat.
- Syofian Siregar. 2010. *Statistika Deskriptif untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Wasty Soemanto. 2008. *Pendidikan Wiraswasta*. Jilid Sembilan. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Winardi. 2003. *Entrepreneur dan Entrepreneurship*. Jakarta: Kencana.
- Yuyus Suryana dan Kartib Bayu. 2010. *Kewirausahaan: Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*. Jilid Satu. Edisi Pertama. Jakarta: Kencana.
- Zimmerer, Thomas W. *et al.* 2008. *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*. Jilid Satu. Edisi Kelima. Terjemahan Deny Arnos Kwary. Jakarta: Salemba Empat.